

STRATEGI PEMBELAJARAN DARING YANG EFEKTIF DI PENDIDIKAN FORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19

Imawati Sumaryo
Soedjarwo

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Imawati.17010714079@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pademi covid-19 berpengaruh pada seluruh sektor kehidupan manusia termasuk pendidikan. Pembelajaran daring menjadi metode pembelajaran yang wajib diimplementasikan hampir diseluruh pendidikan formal di Indonesia, termasuk pendidikan formal. Strategi pembelajaran yang efektif diperlukan untuk mensukseskan pembelajaran daring tersebut. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran daring yang efektif di pendidikan formal pada masa pandemi covid-19. Artikel ilmiah ini menggunakan metode studi literatur sebagai sumber informasi berupa data-data sekunder melalui tahap identifikasi, evaluasi, sintesis dengan sumber rujukan 10 artikel jurnal nasional dan 10 artikel jurnal internasional dan didukung dengan sumber buku sebagai penguat argumen peneliti. Dari hasil telaah studi literatur ditemukan bahwa 1) Terdapat urgensi strategi pembelajaran daring yang efektif, hal tersebut dikarenakan pandemi covid-19 berdampak pada terlaksananya pembelajaran online namun dibarengi dengan banyaknya pihak yang tidak siap dalam menjalankannya dan kesulitan untuk mencapai tujuan belajar mengajar; 2) strategi pembelajaran daring yang efektif bisa diartikan sebagai segala hal yang dipersiapkan baik berupa urutan atau pola perilaku guru untuk dapat mengakomodasi semua variabel pembelajaran daring secara sadar dan sistematis; 3) Terdapat 4 strategi pembelajaran daring yang efektif yakni : Melakukan analisa, menentukan media pembelajaran, memaksimalkan peran teknologi dan diakhiri dengan evaluasi.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Efektif, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

Abstract

The COVID-19 pandemic has affected all sectors of human life, including education. Online learning is a learning method that must be implemented in almost all formal schools in Indonesia, including primary schools. Effective learning strategies are needed to make online learning successful. The purpose of this article is to describe effective online learning strategies in primary education during the COVID-19 pandemic. This scientific article uses the literature study method as a source of information in the form of secondary data through the stages of identification, evaluation, synthesis with reference sources of 10 national journal articles and 10 international journal articles and supported by book sources to strengthen the researcher's argument. From the results of the literature study, it was found that 1) There is an urgency for an effective online learning strategy, this is because the covid-19 pandemic has an impact on the implementation of online learning but is accompanied by many parties who are not ready to implement it and find it difficult to achieve teaching and learning objectives; 2) an effective online learning strategy can be interpreted as everything that is prepared in the form of a sequence or pattern of teacher behavior to be able to accommodate all online learning variables consciously and systematically; 3) There are 4 effective online learning strategies, namely: Conducting analysis, determining learning media, maximizing the role of technology and ending with evaluation.

Key Words: Effective Learning Strategies, Online Learning, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 merupakan sebuah pandemi yang menyerang seluruh Negara yang ada di dunia termasuk juga Indonesia. Pandemi ini diawali dengan ditemukannya virus corona di Wuhan (China) pada tahun 2019 dan dengan cepat menyebar ke penjuru dunia (Rosita, 2020). Kecepatan tingkat penularan penyakit yang disebabkan oleh virus corona tersebut menjadi alasan utama banyaknya penderita penyakit covid-19 (corona virus diversease-19) dan akhirnya menjadi wabah yang menyerang seluruh dunia. Pandemi ini tidak hanya memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan, namun juga terhadap sektor-sektor kemasyarakatan lainnya seperti ekonomi, sosial dan termasuk juga pendidikan (Siahaan, 2019).

Pada sektor pendidikan, pandemi covid-19 memaksa semua pihak untuk melakukan adaptasi dan penyesuaian dengan perubahan keadaan yang disebabkan oleh pandemi covid-19 tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Nafrin (2021) menyebutkan bahwa terdapat beberapa penyesuaian pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam hal ini ialah Kementerian pendidikan Indonesia dengan mengeluarkan peraturan Tentang “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (COVID-19)” sebagai langkah tanggap dalam menghadapi pandemi covid-19. Surat edaran tersebut termuat beberapa himbauan dan perintah yang salah satu diantaranya ialah proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring (dalam jaringan) atau online.

Hamani (2020) menjelaskan bahwa sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring memanfaatkan media internet/jaringan untuk menghubungkan pendidik dan peserta didik agar tetap mampu berinteraksi meskipun terbatas. Melalui sistem ini maka diharapkan ada kemudahan kegiatan pembelajaran dimasa pandemi.

Seperti selayaknya sebuah pembelajaran pada umumnya, pembelajaran daring juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pembelajaran daring adalah siswa mendapat metode pembelajaran baru yang lebih menarik. Menurut Juliawan (2020) peserta didik lebih menyukai materi berupa audio, video dan gambar dalam pembelajaran daring. Selain itu, daring juga

mampu membuat interaksi antara pendidik dan peserta didik lebih efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Nur (2020) bahwa pembelajaran yang memanfaatkan media digital mendukung pembelajaran daring yang interaktif. Pembelajaran yang interaktif tentunya akan membuat hasil belajar lebih baik. Pembelajaran jarak jauh/daring membuat siswa akan mempunyai pengalaman belajar yang baru.

Proses pembelajaran daring sendiri yang telah ditetapkan oleh pemerintah tidak hanya menjadi solusi akan tetapi juga menjadi sebuah permasalahan baru dengan beberapa kekurangannya. Terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Anugrahana, 2020) yang menyebutkan bahwa terdapat 3 hambatan utama dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring terlebih di pendidikan formal yakni 1) Orang tua tidak siap dengan penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran terbaru seperti zoom, google meet, google classroom dan lain-lain sehingga whatsapp menjadi media pembelajaran alternative; 2) Tidak semua anak bisa mengakses gawai (handphone), karena beberapa keluarga siswa hanya memiliki gawai (handphone) yang dibawa orang tuanya akan tetapi dibawa ketika bekerja; 3) Terkendala oleh jaringan. Selain itu Hadi (2020) mengemukakan bahwa siswa belum sepenuhnya mengerti mengenai perangkat teknologi yang digunakan dalam daring. Hal ini tentunya berakibat pada sulitnya interaksi secara digital dalam pembelajaran daring. Padahal tanpa adanya interaksi menurut (Graham, Allen, & Ure:2005) menyebabkan unsur-unsur non verbal dalam interaksi tidak tersampaikan secara sempurna. peserta didik dan gurupun belum siap untuk melakukan kegiatan daring. Ketidaksiapan dari segi pengetahuan, kemampuan dan fasilitas serta hal-hal lain menjadikan pembelajaran daring kurang efektif.

Penelitian yang dilakukan Hamdani dkk (2020) menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan disalah satu kabupaten di Indonesia masih belum efektif. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode kuantitatif dengan melakukan proses penyebaran angket yang mengukur 8 indikator yakni : 1) Kenyamanan Pembelajaran Masa Pandemi; 2) Kemampuan Literasi Digital Guru; 3) Tingkat Adaptasi Siswa terhadap Pembelajaran; 4) Kecukupan Perangkat; 5) Koneksi Internet; 6) Biaya Pembelajaran Daring; 7) Tingkat Kenyamanan Aplikasi; dan 8) Komitmen Daring Pasca Pandemi, dapat disimpulkan. Dari

8 indikator yang diukur tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring hanya memiliki efektivitas 66%. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran online tersebut, yakni faktor kenyamanan, faktor pengetahuan pengoperasian media pembelajaran, faktor adaptasi metode pembelajaran dan beberapa faktor lainnya.

Perubahan metode pembelajaran dari yang awalnya offline menjadi online yang mendadak dan bersamaan menuntut banyak pihak untuk bisa melakukan penyesuaian terlebih pada sekolah-sekolah formal. Salah satu permasalahan yang menghambat penyesuaian ini ialah kurangnya sumber literasi yang ada, sehingga penyelenggara pendidikan tidak banyak yang mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang efektif. Disamping itu penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Soedjarwo (2017) menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran sangatlah dibutuhkan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Ketidak efektifan proses pembelajaran online yang ada di sekolah formal dikarenakan kurangnya strategi yang dimiliki sekolah dalam menghadapi perubahan metode pembelajaran tersebut. Boezerooij, P. (2006) dalam bukunya menjelaskan bahwasannya strategi benar-benar dibutuhkan untuk mensukseskan tujuan belajar mengajar. Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh Carter, dkk (2014) dalam bukunya yang menyebutkan bahwasannya efektivitas pembelajaran tidak serta merta terbentuk tanpa proses perencanaan dan implementasi strategi yang tepat. Kramer, C. (2002) pun dalam bukunya menjelaskan bahwa pembelajaran online memiliki keunikan dan tingkat kesulitan yang cukup tinggi, sehingga diperlukan strategi yang tepat dalam proses pelaksanaannya.

Berdasarkan beberapa permasalahan dan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa pelaksanaan pembelajaran daring yang belum efektif, maka peneliti berpendapat bahwa penting adanya literasi yang membahas mengenai adanya strategi pembelajaran daring yang efektif di pendidikan formal sehingga mampu menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serupa maupun meningkatkan efektivitas proses pembelajaran daring. Oleh sebab itu maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran daring yang efektif di Pendidikan Formal pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur yang bertujuan untuk mengumpulkan bahan pustaka baik dari jurnal ilmiah, buku maupun bahan

pustaka lainnya yang memiliki keterkaitan dengan “strategi pembelajaran daring yang efektif di pendidikan formal pada masa pandemi covid-19”, lalu ditelaah dan dianalisa secara ilmiah sehingga mampu menyajikan hasil penelitian yang mampu dipertanggungjawabkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Metode ini dilakukan oleh peneliti yakni dengan mengkaji beberapa penelitian relevan berkaitan dengan topik penelitian. Hasil kajian dari berbagai literatur akan diulas sebelum akhirnya ditarik hasil sebagai suatu kesimpulan.

Bungin (2007) metode studi literatur ialah satu dari beberapa metodologi penelitian yang mana proses pengumpulan datanya dengan menelusuri data pustaka. Sugiyono (2010) menyampaikan bahwa Literatur ialah catatan peristiwa yang sudah terjadi yang bisa berwujud tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan metode penelitian studi pustaka yang dikemukakan oleh Hasan (2002) yang mana terdapat 3 tahapan, yakni: 1) Mengetahui jenis pustaka yang dibutuhkan.; 2) Mengkaji dan mengumpulkan bahan pustaka Pengkajian dan pengumpulan bahan pustaka; 3) Menyajikan studi kepustakaan Penyajian studi kepustakaan dapat dilakukan dengan cara kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

Pada tahap pertama, peneliti mencari sumber pustaka atau data penelitian. Data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini didapatkan dari sumber pustaka atau dokumen. Adapun dalam proses penarikan kesimpulan, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis terhadap 20 jurnal yang terdiri dari 10 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional yang memiliki keterkaitan dengan *keyword* atau kata kunci mengenai strategi pembelajaran daring yang efektif di pendidikan dasar di masa pandemi covid-19.

Pada tahap kedua, peneliti melakukan seleksi terhadap bahan pustaka yang sudah dikumpulkan dengan melakukan penyesuaian terhadap topik penelitian yang diangkat oleh peneliti yakni mengenai : 1) strategi pembelajaran daring yang efektif; 2) strategi pembelajaran; 3) pembelajaran daring. Bahan pustaka yang dianggap tidak sesuai dengan topik penelitian di eliminasi, sedangkan

bahan penelitian yang sudah sesuai dijadikan rujukan dalam penyusunan penelitian studi pustaka.

Pada tahap terakhir, peneliti menyajikan hasil dan pembahasan dari bahan pustaka yang telah di kumpulkan oleh peneliti. Pembahasan yang disajikan merupakan sebuah analisa dan interpretasi yang dibuat oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pemaparan yang telah ditelaah diatas mendapatkan hasil yang merupakan bahasan dari isi setiap jurnal yang telah ditentukan dengan menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur yang selanjutnya akan didapatkan temuan penelitian baru untuk memberikan masukan atau gagasan baru terkait judul yang dipilih oleh peneliti. Berikut ialah tabel yang berisikan hasil yang diperoleh peneliti dari tiap-tiap literatur yang telah dikumpulkan :

Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
Strategi Pembelajaran	Purnasari & Sadewo (2021)	Bedasarkan hasil telaah, penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat 3 penyebab yang membuat minimnya pemakaian teknologi pada proses belajar mengajar di sekolah yakni rendahnya kemampuan yang dimiliki guru dalam mengaplikasikan teknologi, iklim sekolah yang biasa menggunakan metode klasik dalam proses pembelajaran, dan yang terakhir ialah minimnya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
Strategi Pembelajaran	Firmansyah	dalam penelitiannya menunjukkan bahwa

Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
aran	(2021)	ditemukan adanya beberapa kelebihan dan juga kekurangan saat proses pembelajaran daring yang dilakukan di SMA Wahidiyah Kediri. Untuk kelebihan pada proses pembelajaran daringnya ialah: (1) Pembelajaran lebih fleksibel tidak terbatas waktu dan lokasi; (2) mampu menumbuhkan sifat mandiri belajar yang dimiliki oleh siswa; (3) pelaksanaan pembelajaran menjadi tidak monoton; (4) sumber belajar yang dimilikinya menjadi tidak terbatas pada buku saja; dan (5) mampu mengefisiensi proses pembelajaran baik waktu maupun tenaga. Adapun kekurangan pada proses pelaksanaan pembelajaran daring ialah: (1) tidak meratanya koneksi internet dengan baik, sehingga beberapa dari siswa maupun guru memiliki kendala konektivitas internet; (2) membengkaknya biaya yang harus dikeluarkan untuk kuota internet (3) kemampuan yang masih rendah dalam hal informasi dan teknologi (IT) baik dari guru maupun siswa; dan (4) desain model pembelajaran online yang belum tepat sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi. Kekurangan dan

Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
		kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online lebih mendominasi yang akhirnya menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi rendah.
Strategi Pembelajaran	Yuangga & Sunarsi (2020)	dalam penelitian yang telah dilakukannya menunjukkan hasil bahwa pembelajaran daring memiliki beberapa permasalahan dalam proses pelaksanaannya. Dilihat dari sisi siswa, terdapat banyak siswa yang belum siap melakukan proses belajar daring baik dikarenakan tidak mengetahui, tidak memiliki perangkat untuk pembelajaran daring, atau bisa juga karena merasa terbebani untuk membeli kuota internet untuk proses belajar mengajar.
Strategi Pembelajaran	Suhendro (2020)	menyampaikan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat pandemic COVID adalah dengan pembelajaran di rumah dengan metode daring dan luring. Pembelajaran daring dilakukan melalui jaringan online seperti, sosial media melalui WhatsApp (WA) Grup maupun pesan teks dan telepon. Selain itu, menggunakan media

Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
		lain seperti, tayangan televisi. Sedangkan, pembelajaran luring dilakukan melalui metode kunjungan dari rumah ke rumah Pelaksanaan pembelajaran dari rumah ke rumah diharapkan agar anak didik mendapatkan materi pembelajaran langsung guna untuk menutup kekurangan pembelajaran daring yang mengalami beberapa kendala. Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi bagi guru PAUD yang telah menerapkan pembelajaran saat pandemi covid19 ini.
Pembelajaran daring	Puspitori ni (2020)	menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil wawancara kegiatan pembelajaran dengan mode daring di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sudah efektif dengan memanfaatkan aplikasi E-Learning Ubhara Jaya, Zoom dan Google Classroom. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu masalah koneksi internet yang kurang mendukung.
Pembelajaran	Fauzi	menunjukkan bahwa

Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
aran daring	(2020)	kami tidak menyadari bahwa teori strategi pembelajaran selama ini kebanyakan hanya membahas hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran konvensional (tatap muka). Sehingga pada saat terjadi kejadian darurat maka strategi pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan efisien. Di sini, pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media online dirasakan masyarakat memberatkan mahasiswa dengan mengalokasikan dana khusus untuk pembelian paket mahal.
Pembelajaran daring	Lusidawaty et al (2020)	menunjukkan bahwa strategi inkuiri di kelas IV Sekolah Dasar dapat meningkatkan keterampilan proses sains dan motivasi belajar siswa. Jadi, strategi inkuiri dapat meningkatkan keterampilan proses sains dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 24 Ganting Singgalang.
Pembelajaran daring	Putri et al (2021)	menunjukkan bahwa strategi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid – 19 meliputi 1)

Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
		dilakukan dengan cara door to door atau guru mendatangi setiap rumah peserta didik. 2) siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal. 3) siswa masuk sekolah dengan jadwal bergantian saat pandem.
Pembelajaran daring	Tamara et al., (2020)	menunjukkan bahwa gambaran strategi pembelajaran dosen melalui pemanfaatan media whatsapp oleh dosen prodi PAI, dimulai dari komitmen bersama antara mahasiswa dan dosen salah satunya harus saling bekerja sama agar pembelajaran tercapai.
Pembelajaran daring	Hamidat urrohmah & Mulyani (2020)	menunjukkan bahwa strategi pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di SD Inklusi Semai adalah pembelajaran 5M. Pertama Memanusiakan hubungan dengan cara membangun relasi positif antara guru, siswa dan orang tua. Kedua, Memahami Konsep dengan guru memandu belajar melalui penjelasan tujuan dan proses pembelajaran pada orang tua. Ketiga Membangun keberlanjutan dengan melakukan refleksi bersama orang tua. Keempat, Memilih

Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
		tantangan dengan memberikan ragam aktivitas pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa dan jam belajar yang fleksibel. Kelima, Memberdayakan konteks dengan melibatkan sumber daya di rumah sebagai sumber belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan strategi pembelajaran jarak jauh 5M memberikan kontribusi bagi guru dan orang tua dalam berkolaborasi mendidik siswa berkebutuhan khusus agar berdaya belajar dan tetap produktif di masa pandemi Covid-19.
Pembelajaran daring	Nuraini et al., (2020)	menjelaskan bahwa strategi yang tepat untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran secara online ialah dengan melakukan analisis literatur atau bahan ajar yang ada. Setelah itu guru akan memikirkan bagaimana cara terbaik untuk menyampaikannya
Pembelajaran daring	Sutarto et al., (2020)	menjelaskan bahwa minat memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Minat ini menimbulkan motivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang

Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
		digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya pembelajaran, membuat materi pembelajaran singkat, jelas, dan menarik, menggunakan media yang sederhana dan menarik, dan melakukan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Pembelajaran online, siswa mendapatkan sesuatu yang menyenangkan, namun kurang kebersamaan dengan temannya.
Pembelajaran daring	Ratnawati (2020)	menjelaskan bahwa Strategi pembelajaran memanfaatkan aplikasi google classroom. Kelebihan dari aplikasi ini adalah manajemen pembelajaran menjadi lebih mudah bagi guru dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran pemanfaatan teknologi berupa aplikasi google classroom pada masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kerja dan energi di kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Gamping Sleman. Hasil

Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
		tes akhir siklus I menunjukkan 6 siswa dengan persentase ketuntasan 18%. Terjadi peningkatan persentase ketuntasan pada siklus II yaitu 94% dari 31 siswa. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa persentase target ketuntasan siswa telah melebihi nilai batas minimal.
Pembelajaran daring	Ayu Hani Erlina & Rafid (2021)	menunjukkan bahwa strategi pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh guru selama masa pandemi secara dominan berjalan efektif dan lancar. Tetapi, ada beberapa kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung seperti koneksi jaringan yang kurang baik serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan diri secara efektif pada guru secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi. Peran pemerintah melalui kebijakan yang dibuat juga sangat penting sebagai wadah dalam meningkatkan sumber daya manusia.
Pembelajaran	Mishra et	menunjukkan bahwa

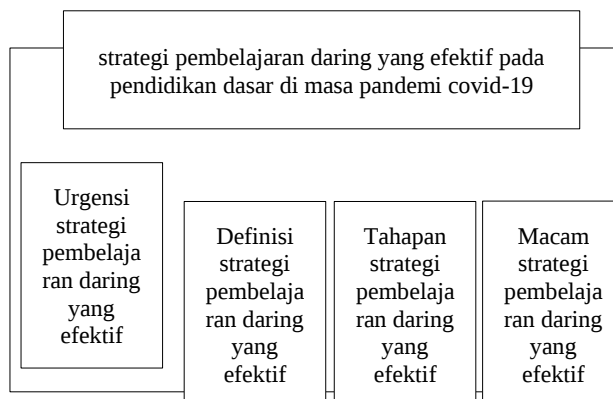
Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
aran daring	al (2020)	nilai dari makalah ini adalah untuk menggambarkan gambaran holistik tentang kegiatan belajar mengajar online yang sedang berlangsung selama periode penguncian termasuk membangun keterkaitan antara proses manajemen perubahan dan proses belajar-mengajar online dalam sistem pendidikan di tengah wabah COVID-19 sehingga dapat mengatasi masalah tersebut. gangguan akademik yang bertahan dan akibatnya memastikan dimulainya kembali kegiatan dan wacana pendidikan sebagai prosedur normal dalam sistem pendidikan.
Pembelajaran daring	Permatasari & Oktiawati (2021)	menunjukkan bahwa siswa juga mengalami kebingungan selama proses dan lebih menyukai metode pembelajaran yang meliputi pembelajaran mandiri dengan materi yang sudah disiapkan dilanjutkan dengan diskusi virtual dan kuis.
Pembelajaran daring	Almendingen et al (2021)	menunjukkan bahwa pandemic covid memaksa banyak pihak untuk beradaptasi termasuk guru dan juga siswa. Cara terbaik

Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
		menghadapi ini ialah mensosialisasikan pada guru dan siswa bagaimana beradaptasi dengan kondisi terbaru.
Pembelajaran daring	R. Putri et al., (2020)	menunjukkan bahwa Temuan penelitian ini mengungkapkan beberapa tantangan dan kendala yang dialami siswa, guru, dan orang tua dalam pembelajaran online. Tantangan yang terkait dengan siswa adalah: komunikasi dan sosialisasi yang terbatas di antara siswa, tantangan yang lebih tinggi untuk siswa dengan kebutuhan pendidikan khusus, dan waktu layar yang lebih lama.
Pembelajaran daring	Butnaru et al., (2021)	menjelaskan bahwa siswa bereaksi berbeda terhadap pendidikan online, dan reaksi mereka didasarkan pada kemahiran mereka dalam menggunakan alat online, kemampuan mereka untuk mengakses kursus online secara teknis, dan cara instruktur dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
Pembelajaran daring	Munastiwi (2021)	menjelaskan bahwa kendala pembelajaran online yaitu kepemilikan smartphone, belum tersedianya jangkauan jaringan internet, TV, radio, keterbatasan bahan ajar, jarak rumah siswa, disiplin siswa,

Klasifikasi	Penulis dan Tahun	Relevansi
		keterbatasan orang tua dalam mendampingi anak belajar, dan keterbatasan waktu. Strategi pemecahan masalah guru meliputi penerapan blended learning, membuat kelompok belajar, kunjungan rutin ke siswa, bermitra dengan orang tua, menyesuaikan rencana pengajaran, mengoptimalkan media elektronik, dan memanfaatkan media kreatif. Dengan demikian, aspek keterampilan pemecahan masalah sangat penting bagi pendidik.

PEMBAHASAN

Paparan beberapa literatur diatas, dapat dianalisis bahwa strategi pembelajaran daring yang efektif di pendidikan dasar di masa pandemi covid-19 diperlukan untuk mensukseskan tujuan dari proses belajar mengajar. Kerangka konseptual dari penelitian yang berjudul strategi pembelajaran daring yang efektif di pendidikan dasar di masa pandemi covid-19 dapat dilihat pada Gambar berikut :



Urgensi strategi pembelajaran daring yang

efektif

Beberapa literatur diatas menjelaskan bahwa terdapat urgensi khusus yang membuat strategi pembelajaran daring yang efektif dirasa sangat penting untuk diimplementasikan dalam proses belajar mengajar di masa pandemic covid-19.

Salah satu urgensi yang ada ialah terdapat peraturan *social distancing* di masa pandemi covid yang turut serta mempengaruhi perubahan metode belajar di sekolah dasar. Perubahan tersebut ialah perubahan metode belajar mengajar yang awalnya tatap muka menjadi metode belajar mengajar daring (Firmansyah, 2021). Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Mishra et al (2020) yang menyatakan bahwa pandemi covid memaksa beberapa perubahan dalam proses pembelajaran, salah satu diantaranya ialah perubahan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Perubahan metode belajar mengajar secara tiba tiba menimbulkan ketidak siapan penyelenggara pendidikan beberapapihak dalam menjalankannya. Penelitian yang dilakukan oleh Yuangga & Sunarsi (2020) menjelaskan bahwa banyak guru dan siswa yang belum siap untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara daring. Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Permatasari & Oktawati (2021) yang menyampaikan bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kebingungan dalam memahami materi pembelajaran. Maka bisa di simpulkan bahwa ketidak siapan penyelenggaraan pembelajaran online berimplikasi pada kebingungan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Purnasari & Sadewo (2021) dalam penelitiannya menjelaskan ketidak siapan beberapa pihak dalam menjalankan metode belajar mengajar daring ialah mengenai ketidakmampuan beradaptasi dalam menggunakan teknologi pada proses belajar mengajar. Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Puspitorini (2020) pada penelitiannya yang menyampaikan bahwa beberapa siswa maupun guru mengalami ketidak siapan proses pembelajaran daring seperti halnya ketidak siapan layanan internet.

Perubahan-perubahan dalam proses

pembelajaran online membutuhkan strategi untuk menjalankannya, sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan maksimal tanpa ada kendala yang berarti. Butnaru et al., (2021) menjelaskan strategi yang digunakan mampu membuat individu beradaptasi dengan baik dalam proses pembelajaran online. Wati & Trihantoyo (2020) juga menjelaskan bahwasannya strategi berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Melalui beberapa penjelasan sebelumnya maka bisa disimpulkan bahwa terdapat beberapa sekolah dasar yang mengalami hambatan dalam proses pembelajaran daring dikarenakan tidak memiliki strategi pembelajaran yang efektif, sehingga diperlukan rumusan strategi pembelajaran yang efektif.

Definisi strategi pembelajaran daring yang efektif

Melalui beberapa bahan pustaka yang telah peneliti kumpulkan, peneliti melakukan telaah dan analisa terhadap beberapa sumber pustaka tersebut untuk bisa merumuskan definisi dari strategi pembelajaran daring yang efektif. R. Putri et al., (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah urutan atau pola perilaku guru untuk dapat mengakomodasi semua variabel pembelajaran secara sadar dan sistematis. Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh Putri et al (2021) yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan segala hal yang dipersiapkan oleh guru untuk bisa menjalankan proses belajar mengajar dengan baik dan mencapai tujuan dari pembelajaran. Maka definisi dari strategi pembelajaran daring yang efektif bisa diartikan sebagai segala hal yang dipersiapkan baik berupa urutan atau pola perilaku guru untuk dapat mengakomodasi semua variabel pembelajaran daring secara sadar dan sistematis.

Sekolah-sekolah yang memiliki strategi pembelajaran yang efektif tidak memiliki hambatan saat melaksanakan proses pembelajaran daring. Hal tersebut didukung oleh penelitian Nuraini et al., (2020) yang menjelaskan adanya keberhasilan proses belajar online dikarenakan guru disana melakukan analisa sebelum dimulai pembelajaran sebagai bentuk strategi pembelajaran. Selain itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2020) yang menyebutkan bahwasannya sekolah

yang menjadi sampel penelitiannya sukses dalam proses pembelajarannya dikarenakan adanya pemilihan media pembelajaran yang baik dan disesuaikan dengan tipologi siswa dan materi yang akan disampaikan.

Tahap-tahap strategi pembelajaran daring yang efektif

Melalui proses studi literatur yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat setidaknya 4 tahapan strategi pembelajaran daring yang efektif:

1) Melakukan analisa

Hal pertama yang harus guru lakukan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran daring yang efektif ialah dengan melakukan analisa terhadap materi pembelajaran terlebih dahulu. Hal tersebut seperti yang disampaikan Nuraini et al., (2020) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa guru haruslah melakukan analisa terlebih dahulu terhadap materi pembelajaran yang akan ia bawaan, sehingga hasil analisa tersebut mampu menjadi bekal bagi guru untuk mempersiapkan pembelajaran yang baik nantinya.

2) Menentukan media pembelajaran

Setelah melakukan proses analisa, maka guru seyogyanya menentukan media pembelajaran yang akan guru gunakan dalam menjalankan pembelajaran daring disesuaikan dengan materi yang akan dia bawaan. Hal tersebut sama seperti dengan yang disampaikan oleh Fauzi (2020) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa diperlukan adanya penentuan media pembelajaran sehingga bisa disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan menciptakan proses belajar mengajar daring yang efektif.

3) Memaksimalkan peran teknologi dalam pembelajaran.

Setelah gurru menentukan media apa yang akan digunakan, maka guru butuh untuk memaksimalkan peran teknologi dalam proses pembelajaran. Seperti halnya membuat powerpoint yang interaktif, membuat video edukatif, atau membuat quiz melalui quisioner online dan beberapa fitur teknologi lainnya. Hal tersebut seperti halnya yang disampaikan oleh Suhendro (2020) yang

menyampaikan bahwa peran teknologi harus dimaksimalkan dalam proses pembelajaran daring, seperti halnya dengan menggunakan wa grub dan lain sebagainya.

4) Melakukan evaluasi

Setelah proses pembelajaran dilakukan, maka guru perlu melakukan evaluasi atas apa yang telah disampaikan dan bagaimana cara dia menyampaikan. Sehingga guru bisa mengetahui apa yang kurang dan mampu mmemperbaikinya untuk proses pembelajaran daring yang lebih baik kedepannya. Pernyataan tersebut sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh Hamidaturrohman & Mulyani (2020) yang menjelaskan bahwa dibutuhkan adanya evaluasi dalam proses pembelajaran guna memperbaiki hal-hal yang masih dirasa kurang. Evaluasi tersebut akan menjadi tolok ukur bagi penyelenggara pembelajaran online mengenai seberapa efektif pembelajaran daring tersebut telah dilaksanakan dan dimana letak kekurangan yang bisa diperbaiki di kemudian hari.

Macam-Macam strategi pembelajaran daring yang efektif

Melalui proses studi literatur yang telah dilakukan, peneliti mengklasifikasikan macam-macam strategi pembelajaran daring yang efektif di pendidikan formal berdasarkan jenjang pendidikannya sebagai berikut :

1) Pendidikan Usia Dini

Pada pendidikan usia dini, pembelajaran daring menjadi sangat sulit untuk dilaksanakan, hal tersebut dikarenakan anak-anak usia dini sulit untuk fokus pada satu hal. Selain itu, anak usia dini lebih membutuhkan permainan fisik untuk melatih kemampuan motorik mereka. Maka, strategi yang cukup efektif dijalankan pada pendidikan anak usia dini ialah dengan meminimalisir penggunaan meeting online dan digantikan dengan video-video atraktif dan juga edukatif. Namun jika memang membutuhkan adanya kelas daring, maka diperlukan adanya pendampingan orang tua untuk bisa mengondisikan anak (Permatasari & Oktiawati, 2021).

2) Pendidikan Dasar

Pada pendidikan dasar, anak-anak sudah mulai bisa mengendalikan diri dengan baik, akan

tetapi masih memerlukan beberapa permainan dalam proses pembelajaran. Oleh karena hal tersebut, disaat proses pembelajaran daring, salah satu strategi yang efektif ialah dengan disisipkan permainan interaktif untuk menghilangkan kejenuhan disela-sela proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut bisa menggunakan beberapa media meeting online yang dilengkapi fitur yang cukup lengkap seperti google classroom maupun zoom (Ratnawati, 2020).

3) Pendidikan Menengah

Pada pendidikan menengah, anak-anak sudah memiliki kemampuan pengendalian diri dan pengendalian fokus untuk belajar dengan baik. Meskipun tidak dipungkiri terdapat beberapa anak yang masih memiliki permasalahan pembelajaran. Disamping itu, diperlukan daya tahan yang cukup tinggi untuk siswa mengikuti proses belajar mengajar didepan layar dengan durasi waktu yang cukup lama. Maka strategi yang harus dilakukan guru pada pendidikan menengah ialah dengan memakai media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton sehingga mampu menarik minat siswa untuk mempelajari dan memahaminya (Purnasari & Sadewo, 2021)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat urgensi strategi pembelajaran daring yang efektif, hal tersebut dikarenakan pandemi covid-19 berdampak pada terlaksananya pembelajaran online namun dibarengi dengan banyaknya pihak yang tidak siap dalam menjalankannya dan kesulitan untuk mencapai tujuan belajar mengajar; 2) strategi pembelajaran daring yang efektif bisa diartikan sebagai segala hal yang dipersiapkan baik berupa urutan atau pola perilaku guru untuk dapat mengakomodasi semua variabel pembelajaran daring secara sadar dan sistematis; 3) Terdapat 4 tahapan strategi pembelajaran daring yang efektif yakni : Melakukan analisa, menentukan media pembelajaran, memaksimalkan peran teknologi dan diakhiri dengan evaluasi.

Saran

Saran yang akan diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian sebelumnya: 1) Untuk guru hendaknya mampu merumuskan atau menjalankan strategi pembelajaran yang efektif sehingga tujuan dari proses belajar mengajar bisa tercapai dengan baik; 2) Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik penelitian serupa hendaknya melakukan penelitian dengan topik penelitian lebih spesifik seperti optimalisasi whatsapp grub, facebook atau twitter sehingga mampu menambah khasanah keilmuan dan bahan pustaka untuk pedoman strategi pembelajaran daring yang efektif pada pendidikan dasar di masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Almendingen, K., Morseth, M. S., Gjølstad, E., Brevik, A., & Tørris, C. (2021). Student's experiences with online teaching following COVID-19 lockdown: A mixed methods explorative study. *PLOS ONE*, 16(8), e0250378.
<https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0250378>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3).
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033/1527>
- Ayu Hani Erlina, I., & Rafid, R. (2021). Teacher Strategies in the Implementation of Distance Learning During the Covid-19 Pandemic. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 178–188.
<https://doi.org/10.51276/EDU.V2I1.99>
- Boezerooij, P. (2006). E-learning strategies of higher education institutions. *Doctor Thesis, Universiteit Twente*.
- Butnaru, G. I., Niță, V., Anichiti, A., & Brînză, G. (2021). The Effectiveness of Online Education during Covid 19 Pandemic—A Comparative Analysis between the Perceptions of Academic Students and High School Students from Romania. *Sustainability 2021, Vol. 13, Page 5311*, 13(9), 5311.
<https://doi.org/10.3390/SU13095311>
- Carter, C. J., Bishop, J., & Kravits, S. L. (2014). *Keys to Effective Learning: Study Skills and*

- Habits for Success sixth edition. United States : Pearson Higher Ed.
- Fauzi, M. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 STIT AL-IBROHIMY BANGKALAN | AL - IBRAH. (Al-Ibrah) *Jurnal : Penddikan Dan Keilmuan Islam*, 5(2). <http://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/104>
- Firmansyah. (2021). Motivasi Belajar dan Respon Siswa terhadap Online Learning sebagai Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 589–597. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I2.355>
- Hamani, S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/120>
- Hamidaturrohmah, & Mulyani, T. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD INKLUSI ERA PANDEMI COVID-19. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 247–278. <https://doi.org/10.21043/ELEMENTARY.V8I2.7907>
- Kramer, C. (2002). Success in on-line learning. Australia : Cengage Learning.
- Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). PEMBELAJARAN IPA DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 168–174. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I1.333>
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100012. <https://doi.org/10.1016/J.IJEDRO.2020.100012>
- Munastiwi, E. (2021). Adaptation of Teaching-Learning Models Due to Covid-19 Pandemic: Challenge Towards Teachers Problem-Solving Skills. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.23887/JISD.V5I1.32695>
- Nafrin, I. A. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif:Jurnal Ilmu PendidikanEdukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2). <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/324/pdf>
- Nuraini, N. L. S., Qihua, S., Venatius, A. S., Slamet, T. I., & Cholifah, P. S. (2020). Distance Learning Strategy in Covid-19 Pandemic for Primary Schools | Nuraini | International Webinar Series - Educational Revolution in Post Covid Era. *Proceeding in International Webinar Series - Educational Revolution in Covid Era (Faculty of Education, Universitas Negeri Malang)*. <http://conference.um.ac.id/index.php/ksdp/article/view/110>
- Permatasari, A. N., & Oktiawati, U. Y. (2021). Preferred Online Learning Method during COVID-19 Pandemic: A Students' Perspective | Permatasari | PAROLE: Journal of Linguistics and Education. *Journal of Linguistics and Education*, 11(1). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/parole/article/view/35421>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I5.1218>
- Puspitorini, F. (2020). Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 99–106. <https://doi.org/10.31599/JKI.V1I1.274>

- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI DARING DAN LURING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SUGIHAN 03 BENDOSARI. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.37478/JPM.V2I1.728>
- Putri, R., Purwanto, A., Asbari, M., & Wijayanti, L. M. (2020). Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5). https://www.researchgate.net/publication/341194197_Impact_of_the_COVID-19_Pandemic_on_Online_Home_Learning_An_Explorative_Study_of_Primary_Schools_in_Indonesia
- Ratnawati, F. A. (2020). STRATEGIES TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES DURING PANDEMIC VIA GOOGLE CLASSROOM APPLICATION IN THE SUBJECT OF WORK AND ENERGY. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 49 – 55–49 – 55. <https://doi.org/10.51169/IDEGURU.V5I1.147>
- Rosita, R. (2020). Pengaruh pandemi covid-19 terhadap umkm di indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2). <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/380>
- Siahaan, M. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) Edisi Khusus No 1*. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/265/229>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140. <https://doi.org/10.14421/JGA.2020.53-05>
- Sutarto, S., Sari, D. P., & Fathurrochman, I. (2020). Teacher strategies in online learning to increase students' interest in learning during COVID-19 pandemic. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 129–137. <https://doi.org/10.29210/147800>
- Tamara, J., Sugiatni, Yanuarti, E., Warsah, I., & Wanto, D. (2020). Strategi Pembelajaran Dosen Melalui Pemanfaatan Media Whatsapp Di Masa Pandemi COVID-19. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(2), 351–373. <https://doi.org/10.29300/ATTALIM.V19I2.3372>
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46–57. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>
- Wulandari, M., & Soedjarwo. (2017). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK (STUDI PADA LBB KLINIK BELAJAR EDU PRIVAT DI KOTA BARU DRIYOREJO GRESIK) | J+PLUS UNESA. *J+Plus (Pendidikan Luar Sekolah)*, 8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/19558>
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA DAN STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PANDEMI COVID- 19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51–58. <https://doi.org/10.24114/JGK.V4I3.19472>